

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan pada Pasal 1 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) tahun 2003 yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU RI Nomer 20, 2003)

Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur, setelah Kota Surabaya. Penduduk di Kota Malang bisa dikatakan padat dan ramai, selain itu Kota Malang juga memiliki letak strategis ditengah-tengah wilayah Kabupaten Malang. Hal ini diharapkan bahwa Pendidikan yang dimiliki dapat menunjang masyarakat secara dinamis sehingga menjadi salah satu Kota Pendidikan di Jawa Timur. Untuk mendukung misi Kota Malang sebagai salah satu kota pendidikan di Jawa Timur, pendidikan juga digalakkan di Kota Malang terutama sekolah menengah pertama.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut maka Dinas Pendidikan di Kota Malang mencoba membuat peraturan Zonasi terhadap penerimaan peserta didik baru SMP yang berisi gambaran utuh dan menyeluruh berkenaan dengan zonasi sekolah di Kota Malang. Peraturan zonasi penerimaan peserta didik ini menyajikan poin-poin penting tentang penyelenggaraan bidang pendidikan, dengan sistem zonasi maka siswa mau tidak mau harus mendaftar di sekolah terdekat, tidak bisa lagi mendaftar ke sekolah yang jaraknya jauh tapi menyandang status favorit. Tak ada lagi siswa pintar terkumpul di satu sekolah, yang selama ini disebut sekolah favorit.

Dengan makin berkembangnya teknologi dan penggunaannya di kalangan masyarakat luas, internet makin menjadi bagian kehidupan sehari-hari. Media internet dapat dimanfaatkan para geodesi dan geografi untuk mempublikasi ide-ide mereka dengan sistem informasi geografi berbasis web, bahkan penyajian melalui internet mempunyai target yang lebih luas dibanding cara-cara tradisional seperti Seminar, buku atau jenis presentasi lainnya, karena bisa diakses siapa saja, di mana saja dan kapan saja selama bisa terhubung ke internet (Pramana, 2015).

Oleh karena itu penulis ingin membangun sistem sekolah menengah pertama untuk menentukan zonasi yang ada di kota Malang, selanjutnya akan di tampilkan melalui website agar mempermudah penyampaian informasi tentang penentuan zonasi persebaran menengah pertama di Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menampilkan persebaran sekolah menengah pertama di Kota Malang menggunakan web ?
2. Bagaimana cara menampilkan zonasi untuk PPDB sekolah menengah pertama di Kota Malang ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menentukan zonasi jarak sekolah di Kota Malang sesuai keputusan Kepala Dinas Pendidikan di Kota Malang dan dapat di tampilkan ke dalam versi *Website*.

1.4 Manfaat

Memudahkan masyarakat untuk mengetahui zonasi sekolah yang telah ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang No. 188.451/1946/35.73.301/2018 tentang teknis pelaksanaan penerimaan peserta didik baru TK, SD dan SMP Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menampilkan informasi lengkap tentang sekolah menengah pertama dalam tampilan *Website*.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wilayah studi dalam penelitian ini adalah Kota Malang.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah peta batas administrasi Kota Malang, data persebaran sekolah di Kota Malang dari Dinas Pendidikan Kota Malang dan dokumentasi sekolah.
3. Analisis data menggunakan *ArcGIS Online*, *Google Maps API* (menampilkan data spasial), dan *Macromedia Dreamweaver* (tampilan web).
4. Penelitian ini hanya meliputi sekolah menengah pertama Negeri.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sebagai tahapan dalam penelitian ini maka disusun laporan hasil penelitian skripsi yang sistematika pembahasannya diatur sesuai dengan tatanan sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada intinya latar belakang masalah mengungkapkan alasan-alasan mengapa sesuatu (masalah) dipermasalahkan sebagai kajian dalam skripsi. Permasalahan harus jelas terungkap, melalui argumentasi dan fakta mengapa skripsi ditulis. Latar belakang masalah menjelaskan secara singkat kondisi factual atau nyata yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diangkat dalam tugas akhir serta dapat digunakan juga menjelaskan kekurangan metode-metode terdahulu yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

2. BAB 2 DASAR TEORI

Skripsi sebagai salah satu bentuk kegiatan ilmiah mempunyai ciri khas, yaitu digunakannya pengetahuan ilmiah sebagai dasar argumentasi. Argumentasi ilmiah disebut, umumnya dilakukan melalui kajian pustaka, yaitu dipakai-nya referensi yang sah maupun hasil-hasil penelitian yang telah diuji kebenarannya.

3. BAB 3 METODELOGI PENELITIAN

Berisikan penjelasan tentang bagaimana kajian ilmiah yang mampu menjelaskan langkah awal sampai akhir penelitian yaitu mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, sampai hasil akhir penelitian yang diinginkan.

4. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini dituliskan secara rinci pelaksanaan kegiatan dalam mencapai hasil penelitian serta pembahasan mengenai penelitian terkait.

5. BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan uraian singkat tentang kesimpulan hasil pembahasan yang mencakup isi dari penelitian, serta saran-saran untuk perbaikan kegiatan ilmiah selanjutnya.